



Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) terhadap Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat pada Produk Halal di Kota Praya

Fatmawati^{1*}

¹ Fakultas Syariah, Institut Agama Islam Qamarul Huda, Mataram, Indonesia.

DOI:

Jurnal Info

Dikirim: 28 Desember 2024

Revisi: 29 Desember 2024

Diterima: 30 Desember 2024

Korespondensi:

Phone: +62.....

Abstrack: This study aims to find the Influence of the Use of Non-Cash Payments (*Cashless Operations*) on the Consumptive Lifestyle of the community on halal products in Praya City partially and how much influence it has. This type of research uses quantitative research with an associative research approach and uses a questionnaire distribution that aims to determine the causal relationship between the independent variable and the dependent variable. In this study using validity and reliability and using data analysis techniques, namely classical assumption tests, simple linear regression analysis, hypothesis testing and determinant coefficients with the help of SPSS 16. The population in this study is the community in Praya City. Then to calculate the sample in this study was carried out using the Lameshow formula, and the results of the sample were 100 respondents. The results of this test showed that the use of non-cash payments had no effect on the consumptive lifestyle in Praya City. The statistical results of the t-test on the variable of the use of non-cash payments obtained a t-count value of 1.620 with a significance level of 0.109, the t-table value ($df = n-2, 100-2 = 98$), then the t-table value seen in the t-table is 1.984 ($1.620 < 1.984$), then H_0 is accepted H_a is rejected, meaning that the use of non-cash payments does not affect the consumer lifestyle in Praya City. Based on the results of the t-test calculation using SPSS version 16, it can be seen that the use of non-cash payments does not have a significant effect. This can be seen from the significance value of $t < 0.05$ ($0.000 < 0.05$) and $Tcount (1.620) < Ttable (1.984)$, then it is said that H_a is rejected H_o is accepted. So it can be concluded that there is no significant effect of the use of non-cash payments (*cashless operations*) on the consumer lifestyle in Praya City.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menemukan Pengaruh Penggunaan Pembayaran Non Tunai (*Cashless Operations*) Terhadap Gaya Hidup Konsumtif masyarakat pada produk halal di Kota Praya secara parsial dan seberapa besar pengaruhnya. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan penelitian asosiatif dan menggunakan penyebaran kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independent dan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan validitas dan reliabilitas serta menggunakan Teknik analisis data yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji hipotesis dan koefisien determinan dengan bantuan SPSS 16. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kota Praya. Kemudian untuk menghitung sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Lameshow*, dan diperoleh hasil sampel sebanyak 100 responden. Hasil pengujian ini diketahui bahwa penggunaan pembayaran non tunai tidak berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya. Adapun hasil statistic uji t pada variabel penggunaan pembayaran non tunai diperoleh nilai t hitung sebesar 1,620 dengan taraf signifikan 0,109 nilai t tabel ($df=n-2, 100-2=98$), maka nilai t tabel dilihat pada tabel t adalah sebesar 1,984 ($1,620 < 1,984$), maka H_0 di terima H_a ditolak, artinya penggunaan pembayaran non tunai tidak berpengaruh terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya. Berdasarkan hasil perhitungan uji t menggunakan SPSS versi 16 dapat dilihat bahwa penggunaan pembayaran non tunai tidak memiliki pengaruh yang signifikan ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan ($Thitung (1.620) < Ttabel (1.984)$), maka dikatakan bahwa H_a di tolak H_o diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operation*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya.

Keywords: *Cashless Operations*, Gaya Hidup Konsumtif, Produk Halal

Pendahuluan

Era globalisasi saat ini setiap masyarakat melakukan belanja dalam rangka untuk memenuhi kebutuhannya, tetapi tidak jarang juga masyarakat melakukan belanja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak terbatas atau hanya dilakukan untuk mencari kesenangan dan bahkan hanya untuk foya-foya. sehingga inilah yang disebut dengan gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup konsumtif adalah sebuah perilaku yang dilakukan tanpa memikirkan peran dan fungsi suatu barang atau hanya sekedar untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas pada dirinya (Insana, DR: 2021)

Gaya hidup konsumtif masyarakat cenderung mengikuti perkembangan teknologi, karena perubahan teknologi ini cenderung akan merubah sikap dan perilaku individu salah satunya dari segi pola konsumsinya (Kholidah, N: 2021) Pola konsumsi masyarakat saat ini mengalami perubahan yang begitu signifikan seiring dengan kemajuan perkembangan teknologi internet. Sejak internet menjadi semakin mudah di akses, masyarakat semakin leluasa untuk mendapatkan informasi dan produk dari seluruh dunia. Hal ini telah mempengaruhi pola konsumsi masyarakat dengan di tandai oleh semakin banyaknya masyarakat yang lebih suka berbelanja online dari pada datang langsung ke toko fisik. Selain itu, dengan perkembangan dan kemudahan yang di berikan oleh internet telah menghadirkan bisnis-bisnis baru yang berbasis online, seperti e-commerce, dan layanan pembayaran secara non tunai (Mauludin, RD: 2021)

Perkembangan internet ini tidak hanya di nikmati dalam bidang ilmu pendidikan, sosial dan budaya saja, akan tetapi dalam bidang ekonomi juga ikut merasakannya yakni di sebut digital ekonomi. Ekonomi digital di definisikan sebagai sebuah tempat virtual di mana bisnis sebenarnya di lakukan, nilai di ciptakan dan di pertukarkan, transaksi terjadi, dan hubungan satu-ke-satu matang dengan menggunakan inisiatif internet apapun sebagai alat tukar (Nasution, SD: 2019). Perkembangan dalam digital ekonomi ini memunculkan system *financial technology* (*fintech*) yaitu salah satunya dalam system pembayaran non tunai (*cashless*) (Mauludin, RD:2021). Pembayaran yang di lakukan dalam sebuah transaksi digital ini disebut *e-payment*, dengan dompet digital sering di sebut e-wallet contohnya seperti OVO, Gopay, Link aja, Dana, dan lain sebagainya. dan uang digital biasa di sebut dengan e-money contohnya seperti Brizzi, BNI Mobile Banking, Brimo, *Lin by* Mandiri, dan lain sebagainya (Herawati, OT & Adiputra, IMP:2021).

Pembayaran non tunai atau *cashless* memberikan sebuah penawaran transaksi yang lebih mudah dan cepat di bandingkan dengan system pembayaran tunai terlebih dalam transaksi yang sifatnya masih mikro. karena dengan menggunakan pembayaran non tunai transaksi dapat dilakukan dengan lebih mudah, aman bagi paran konsumen atau penggunaanya (Kholidah, N:2021). Dengan kemudahan yang di berikan oleh hadirnya system pembayaran non tunai ini masyarakat lebih mudah membelanjakan uangnya tanpa harus membawa uang fisik dengan resiko kriminalitas yang tinggi, Akan tetapi terlepas dari semua kemudahannya sistem pembayaran non tunai juga memberikan atau menimbulkan dampak terhadap gaya hidup konsumtif bagi para penggunaanya.

Perilaku konsumtif dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi, pembelajaran, observasi dan kepribadian. Faktor eksternal meliputi budaya, kelompok, kelas sosial dan keluarga. Lebih lanjut, Munandar menjelaskan bahwa kontrol diri termasuk pada salah satu faktor kepribadian seseorang dalam memilih kecenderungan perilaku konsumtif. Sears dkk menyatakan bahwa harga diri termasuk salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif dimana seseorang dengan harga diri yang rendah akan cenderung lebih mudah terpengaruh daripada orang-orang yang memiliki harga diri tinggi. untuk melakukan pembelian secara tidak terencana atau berlebihan. Lina dan Rosyid mengatakan bahwa perilaku konsumtif ialah dorongan untuk membeli sesuatu diluar kebutuhan yang rasional. Larasati dan Budiani menyatakan bahwa beberapa masyarakat melakukan pembelian bukan berdasarkan kebutuhannya lagi, tetapi hanya ingin memenuhi hasrat yang muncul dari dalam diri. Hasil penelitian sebelumnya tentang makna dari perilaku konsumtif, terwujud dalam bentuk kegemarannya berbelanja, berbelanja tidak untuk sekedar membeli barang, memakai atau menghabiskan barang. Namun, belanja adalah media untuk bisa dihargai dan diakui keberadaannya di lingkungan sosial.

Kemudian alasan peneliti mengambil Kota Praya sebagai objek penelitian adalah karena Kota Praya adalah salah satu pusat pemerintahan, belanja, pendidikan dan tempat bertemunya masyarakat-masyarakat dari beberapa Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, selain itu orientasi belanja di Kota Praya lebih luas karena di dukung oleh hadirnya pertokoan dan lain sebagainya yang sudah di dukung dengan sistem pembayaran baik bersifat tunai ataupun pembayaran dengan sistem non tunai (*cashless*) sehingga memudahkan masyarakat untuk berbelanja dan bertransaksi

Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya. Pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian pendekatan kuantitatif. Unsur-unsur yang termasuk pada rencana penelitian ini yaitu tujuan penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, waktu dan lokasi, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data alat pengambilan data instrument penelitian, dan alat pengambilan data yang didorong oleh adanya data primer sekunder, serta informasi tambahan yang akurat dan sesuai dengan penelitian ini (Nikolas Duli 2019).

Dengan menggunakan rumus Lemeshow, maka di temukan nilai sampel (n) yang di peroleh sebesar 96,03 yang di bulatkan menjadi 100 orang. Dalam penelitian ini sampel yang di ambil dari populasi menggunakan teknik purposive sampling. Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert, sekala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena social. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan: 1. Uji instrument (uji validitas dan uji realibilitas), 2. Uji

asumsi klasik (uji normalitas dan uji heteroskedastisitas), 3. Regresi linear sederhana, 4. Dan uji hipotesis (uji t dan uji koefisien determinasi).

Tabel 1. Indikator Variabel

No	Variabel	Indikator
1	Pembayaran non-tunai (<i>cashless</i>)	a. Efektif b. Kemudahan transaksi c. Kecepatan transaksi d. Kualitas transaksi
2	Gaya Hidup Konsumtif	a. Perubahan perilaku konsumsi b. Keinginan yang tidak terbatas c. Perubahan kebiasaan konsumsi

Sumber data : Nurdiana Kholidah dan Nyoman Trisna Herawat

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Uji Instrumen

Uji coba instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir soal ditemukan bahwa semua soal dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukan kriteria soal “sangat tinggi” dengan nilai koefisien korelasi 0.897. Dengan demikian, dari hasil uji terhadap instrument penelitian dan analisis tersebut diperoleh semua soal dinyatakan memenuhi kualitas instrumen.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan tabel uji normalitas dalam penelitian ini terdapat nilai Asymp. sig. (2- tiled) sebesar $0,210 > 0,05$, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sementara uji heteroskedastisitas menggunakan metode uji glejser, dimana diperoleh hasil berupa variabel *cashless* menunjukkan nilai signifikan $0,054 > 0,05$. Yang berarti bahwa variable tersebut terbebas dari heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier sederhana menggunakan satu variabel untuk mengetahui pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (variabel bebas) terhadap gaya hidup konsumtif (variabel terikat) masyarakat di Kota Praya. Berikut hasil yang dapat di lihat dari uji regresi linier sederhana dimana $Y = a + Bx$. Berdasarkan persamaan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 16.627 menyatakan bahwa jika nilai variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) 0 maka besarnya gaya hidup konsumtif di Kota Praya sebesar 16.627. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya.

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.627	3.575		4.651	.000
Cashless	.538	.086	.533	6.241	.000

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil perhitungan terkait pengujian hipotesis terangkum pada berikut.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji t Gaya Hidup Konsumtif Masyarakat

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16.627	3.718		2.570	.012
PENGUNAAN PEMBAYARAN NON TUNAI	.538	.142	.191	1.620	.109

Berdasarkan Tabel 6.2 tersebut, menunjukkan bahwa variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) memiliki nilai Pvalue $0,012 < 0,05$ artinya berpengaruh positif signifikan. Sedangkan Thitung $1.620 < T_{tabel}$

(1.984), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap gaya hidup konsumtif.

- Nilai koefisien penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) (variabel X) sebesar 0,538. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan nilai penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) maka variabel gaya hidup konsumtif (Y) akan naik sebesar 0,538 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.
- Besarnya pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif adalah dengan cara melihat nilai tabel beta dalam kolom *Standardized Coefficients*. Dari tabel diatas diperoleh nilai Beta untuk variabel penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) sebesar 0,191 atau sebesar 19,1%. Artinya besar perilaku gaya hidup konsumtif Masyarakat di Kota Praya sebesar 19,1%.

Sementara untuk uji koefisien determinasi di dapatkan hasil sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 4. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.277	5.61542
a. Predictors: (Constant), cashless				

Berdasarkan pada tabel diatas yaitu hasil uji determinasi (R^2) menunjukkan bahwa besarnya nilai kolerasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,533 dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,284 yang mengandung pengertian bahwa variabel *cashless* memiliki pengaruh terhadap variabel gaya hidup konsumtif sebesar 28,4%, sedangkan sisanya 71,6% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian ini. Dengan demikian, terlihat bahwa masih ada variabel independen lainnya yang memiliki dampak pada gaya hidup konsumtif.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu:

- Ditemukan tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya ini di tunjukkan oleh nilai signifikansi pada uji t (parsial) dengan nilai signifikansi $t < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $T_{hitung} > T_{tabel}$ ($1,620 > 1.984$) maka dikatakan bahwa H_a ditolak H_0 diterima.
- Besar pengaruh penggunaan pembayaran non tunai (*cashless operations*) terhadap gaya hidup konsumtif di Kota Praya sebesar 28,4% hal ini dapat di lihat dari hasil uji koefisien determinasi pada kolom R square, dan sisanya 71,6% di jelaskan atau dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Referensi

- Duli, N. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif : Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Fisher, I. (2012). Berpikir Kritis Sebuah Pengantar. PT Gelora Aksara Pratama
- Haryani, I., & Herwanto, J. (2015). Hubungan konformitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi. Jurnal psikologi, Vol.11. No.1., 5-11
- Herawati, OT., & Adiputra, IMP., (2021). "Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri". EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan).
- Insana, DRM., & Johan, RS., (2021) "Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa". (Relasi: Jurnal Ekonomi).
- Kholidah, N., (2021). "Pengaruh Penggunaan Kartu Kredit/Debet Sebagai Alat Pembayaran Non Tunai Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Bank BRI Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Jember)
- Larasati, M. A., & Budiani, M. S. (2014). Hubungan antara kontrol diri dengan pembelian impulsif pakaian pada mahasiswi psikologi universitas negeri surabaya yang melakukan pembelian secara Online. Jurnal Penelitian Psikologi
- Lemeshow, S., Hosmer Jr, D.W., Klar, J., Lwanga, S.K. 1997. Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Lina & Rosyid, H.F.(1997).Perilaku Konsumtif berdasar Locus Of Control pada Remaja Putra.Jurnal Psikologika

- Munawaroh. 2012. Panduan Memahami Metodologi Penelitian. Cetakan Pertama. PT Intimedia.
- Nasution, DS., dkk. (2019). Ekonomi Digital. (Mataram: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Mataram.)
- Sears, DO., & Jonathan L Freedman dkk. 1985. Psikologi Sosial Edisi Kelima Jilid 1. Jakarta: Erlangga
- Sugihartati, Rahma. 2010. Membaca, Gaya Hidup dan Kapitalisme. Yogyakarta: Graha Ilmu.